

# UJIAN TUGAS AKHIR

## Kecenderungan Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian di Jawa Timur

Oleh:

Yulita Pradita Sari

1313030032

Dosen Pembimbing

Dr. Dra. Agnes Tuti Rumiati, M.Sc

Dosen Penguji

Dr. Vita Ratnasari, S.Si, M.Si

R. Mohammad Atok, S.Si, M.Si

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

JURUSAN STATISTIKA

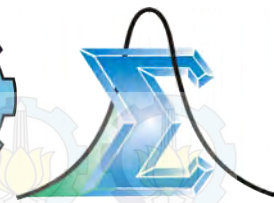
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SURABAYA 2016

# PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG



Manusia sebagai  
Makhluk Sosial

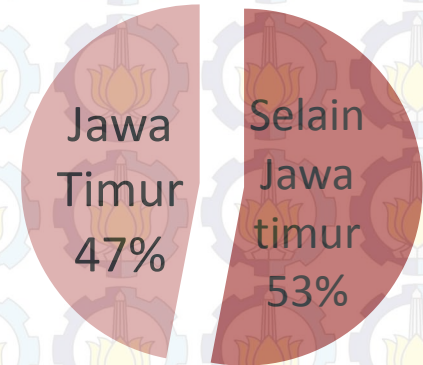
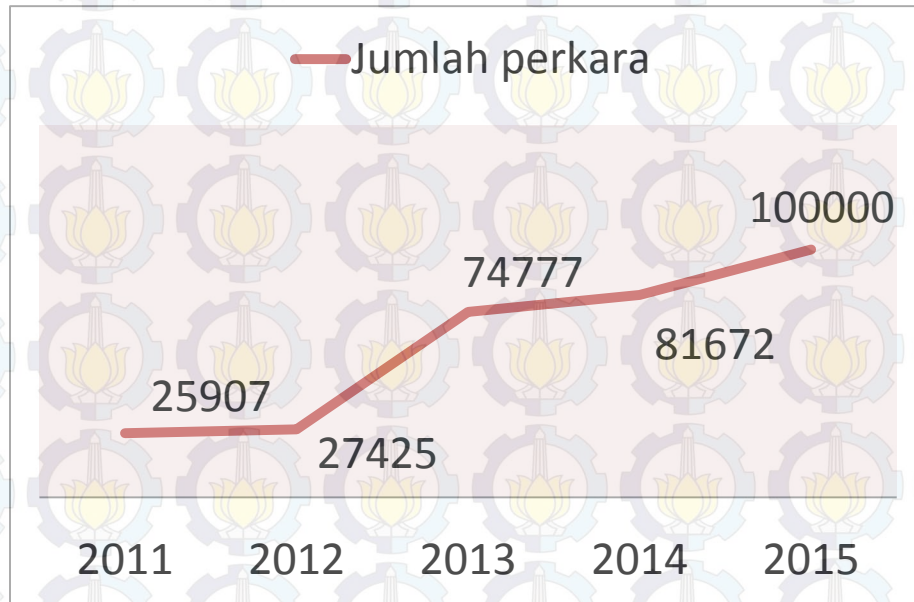
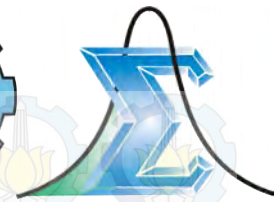


Keluarga adalah kelompok  
terkecil manusia yang  
didasarkan oleh pernikahan



# PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG



Kecenderungan faktor penyebab perceraian?

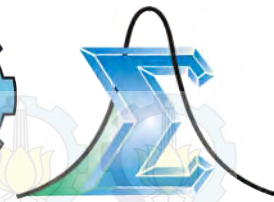


Analisis Korespondensi

Analisis *Cluster*

# PENDAHULUAN

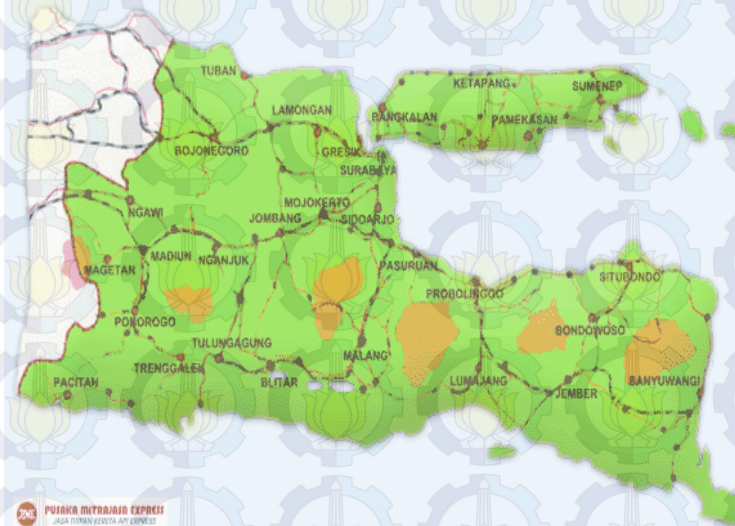
## RUMUSAN MASALAH



Kecenderungan dan  
Pengelompokan

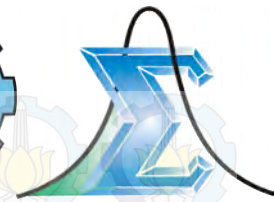


Faktor - Faktor



# PENDAHULUAN

## TUJUAN

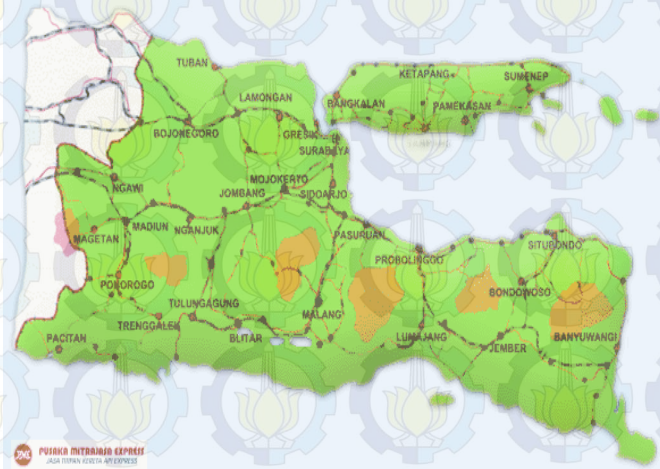


1



2

Kecenderungan dan pengelompokan faktor penyebab perceraian



3

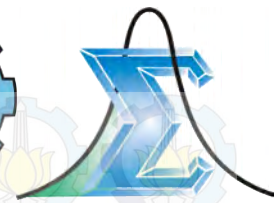
Melakukan Perbandingan

Analisis Korespondensi

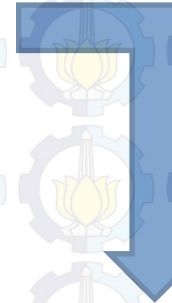
Analisis *Cluster*

# PENDAHULUAN

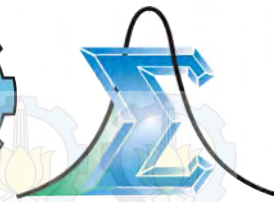
## MANFAAT







Masukan  
/Saran

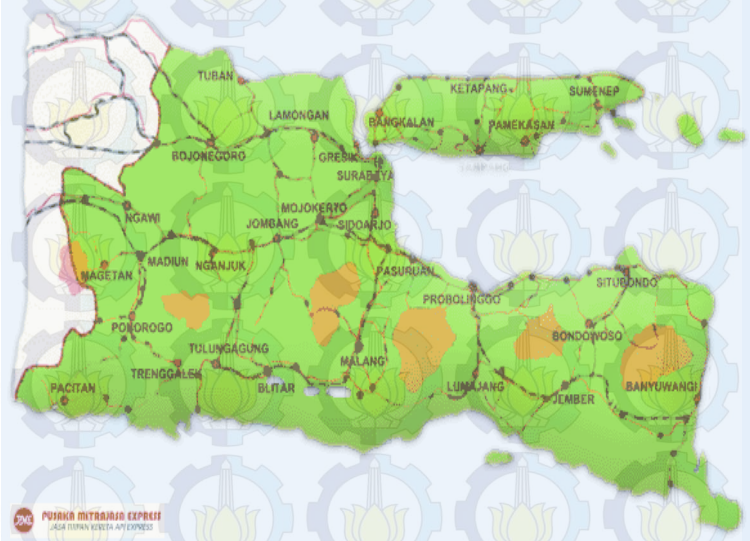


Dapat menekan Tingkat Perceraian



# 2015

 <b>PENGADILAN AGAMA PASURUAN</b> <b>KEPANITERAAN</b>		Nomor SOP: W13-A23/249/DT.01.3.7/2014 Tanggal Pembuatan: 25 November 2010 Tanggal Berlaku: 30 Oktober 2014 Tanggal Berlaku: 01 November 2014 Disahkan oleh: Ketua Pengadilan Agama Pasuruan Dr. H. Anom Setio Hadi, S.H., M.H. NIP. 1963081.19920313001																																																																																							
<b>Standar Operasional Prosedur (SOP)</b> <b>SIADPA Plus</b>																																																																																									
<b>Dasar Hukum</b>		<b>Kualifikasi pelaksanaan</b>																																																																																							
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2009 tentang Kesetaraan Kelamin; 2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 2009; 3. Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor: 1304/004/SK/1992 tentang Keputusan Pengadilan Agama; 4. Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor: 102 Tahun 2012 tentang Pedoman penemuan Standar Operasional Prosedur di Pengadilan Agama; 5. Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor: 1304/004/SK/1992 tentang Keputusan Pengadilan Agama; 6. Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor: 1304/004/SK/1992 tentang Keputusan Pengadilan Agama.		1. Minimal 21; 2. SMA Sederajat yang menguasai pola hindaritas; 3. Mengetahui program aplikasi SIADPA Plus.																																																																																							
<b>Keterkaitan</b>		<b>Perubahan/peringkasan</b>																																																																																							
1. SOP Penemuan dan Pendistribusian Berkas Perdata 2. SOP Pencatatan dan Registrasi Perdata 3. SOP Pengawasan Putusan dan Pemeliharaan dan Putusan 4. SOP Pengawasan Salinan Putusan 5. SOP Minitasi dan Pembekalan		Perluasan/Peringkasan																																																																																							
<b>Peringatan</b>		<b>Pencatatan dan pendistribusian</b>																																																																																							
Jika SOP tidak dilaksanakan, maka terdapat risiko akan berakibat		Suplai data dan dokumen aplikasi SIADPA plus																																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Aktivitas</th> <th>Petugas</th> <th>Katrol</th> <th>Jerabat Pengganti</th> <th>Panitera Pengganti</th> <th>Panitera Pengganti</th> <th>Panitera Pengganti</th> <th>Panitera Pengganti</th> <th>Panitera Pengganti</th> <th>Mejelis Hakim</th> <th>Mejelis Hakim</th> <th>Mejelis Hakim</th> <th>Mutu Raha</th> <th>Waktu</th> <th>Output</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Melakukan enter data pada pihak yang akan terdaftar &amp; keberhasilannya</td> <td rowspan="5">  </td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>20 menit</td> <td>Input data</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Melakukan SIDPA melalui SIADPA plus</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>5 menit</td> <td>Input data dan dokumen</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Klasifikasi dokumen SIADPA plus pada dan memelihara terdapat perubahan dan data SIADPA plus</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>5 menit</td> <td>Input data</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pencatatan PMH melalui Aplikasi SIADPA plus dan menginput terdapat perubahan dan data SIADPA plus</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>5 menit</td> <td>Input data dan dokumen PMH</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Pencatatan Surat Penemuan Berkas Perdata Pengganti melalui Aplikasi SIADPA plus dan menginput terdapat perubahan dan data SIADPA plus</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>5 menit</td> <td>Input data dan dokumen penggantian PP</td> </tr> </tbody> </table>		No.	Aktivitas	Petugas	Katrol	Jerabat Pengganti	Panitera Pengganti	Panitera Pengganti	Panitera Pengganti	Panitera Pengganti	Panitera Pengganti	Mejelis Hakim	Mejelis Hakim	Mejelis Hakim	Mutu Raha	Waktu	Output	1	Melakukan enter data pada pihak yang akan terdaftar & keberhasilannya												20 menit	Input data	2	Melakukan SIDPA melalui SIADPA plus											5 menit	Input data dan dokumen	3	Klasifikasi dokumen SIADPA plus pada dan memelihara terdapat perubahan dan data SIADPA plus											5 menit	Input data	4	Pencatatan PMH melalui Aplikasi SIADPA plus dan menginput terdapat perubahan dan data SIADPA plus											5 menit	Input data dan dokumen PMH	5	Pencatatan Surat Penemuan Berkas Perdata Pengganti melalui Aplikasi SIADPA plus dan menginput terdapat perubahan dan data SIADPA plus											5 menit	Input data dan dokumen penggantian PP	
No.	Aktivitas	Petugas	Katrol	Jerabat Pengganti	Panitera Pengganti	Panitera Pengganti	Panitera Pengganti	Panitera Pengganti	Panitera Pengganti	Mejelis Hakim	Mejelis Hakim	Mejelis Hakim	Mutu Raha	Waktu	Output																																																																										
1	Melakukan enter data pada pihak yang akan terdaftar & keberhasilannya												20 menit	Input data																																																																											
2	Melakukan SIDPA melalui SIADPA plus												5 menit	Input data dan dokumen																																																																											
3	Klasifikasi dokumen SIADPA plus pada dan memelihara terdapat perubahan dan data SIADPA plus												5 menit	Input data																																																																											
4	Pencatatan PMH melalui Aplikasi SIADPA plus dan menginput terdapat perubahan dan data SIADPA plus												5 menit	Input data dan dokumen PMH																																																																											
5	Pencatatan Surat Penemuan Berkas Perdata Pengganti melalui Aplikasi SIADPA plus dan menginput terdapat perubahan dan data SIADPA plus												5 menit	Input data dan dokumen penggantian PP																																																																											



Bercerai → putusan Hakim

# TINJAUAN PUSTAKA



## Perceraian

Dariyo, 2004

Perceraian merupakan suatu peristiwa perpisahan secara resmi antara pasangan suami-istri dan mereka berketetapan untuk tidak menjalankan tugas dan kewajiban sebagai suami-istri.

Mahayanti, 2013

Perceraian adalah berakhirnya suatu pernikahan, beragam faktor yang menjadi pemicu terjadinya perceraian mulai dari ketidak harmonisan, krisis moral, suami meninggalkan kewajibannya, kekerasan jasmani, terus menerus berselisih sampai dengan cacat biologis.



## Perceraian

Widayanti, 2014

Menurut Omar, perceraian merupakan upaya untuk melepaskan ikatan suami-istri dari suatu perkawinan yang disebabkan oleh alasan tertentu. Perceraian terjadi karena sudah tidak adanya jalan keluar.

perceraian merupakan berakhirnya hubungan suami-istri dari suatu perkawinan yang sah yang disebabkan oleh alasan tertentu.

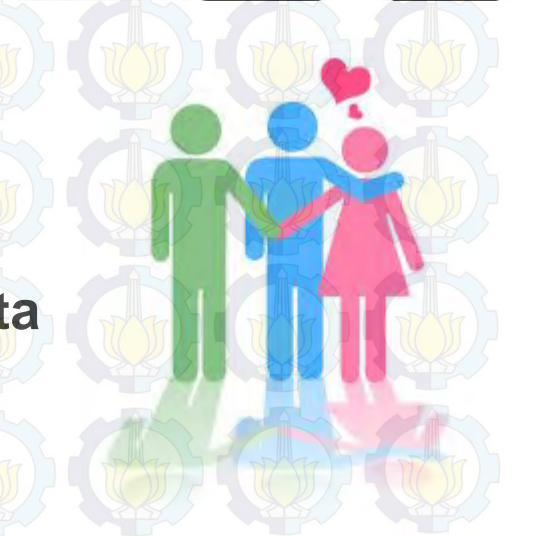
# TINJAUAN PUSTAKA



## Faktor Penyebab Perceraian

Widayanti, 2014

- Mengabaikan Kewajiban
- Masalah Ekonomi/Keuangan
- Kekerasan Fisik dan Mental
- Tidak Setia
- Sering Mabuk
- Campur Tangan Pihak Lain
- Kecurigaan
- Berkurangnya Perasaan Cinta
- Tuntutan Yang Berlebihan



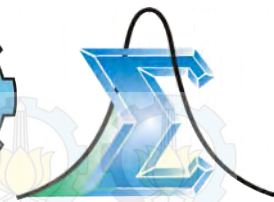


## Faktor Penyebab Perceraian

Dariyo, 2004

**Ketidaksetiaan  
Tekanan Kebutuhan Ekonomi  
Perbedaan Prinsip dan Agama**





## Faktor Penyebab Perceraian

### UU No. 1 1974 pasal 39 ayat 2

- Salah satu pihak berbuat zina atau menjadi pemabuk, pemadat, penjudi dan lain sebagainya yang sukar disembuhkan.
- Salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin dari pihak lain dan tanpa alasan yang sah atau karena hal lain diluar kemampuannya.
- Salah satu pihak mendapat hukuman penjara 5 (lima) tahun atau hukuman yang lebih berat setelah perkawinan berlangsung.
- Salah satu pihak melakukan kekejaman atau penganiayaan berat yang membahayakan orang lain.
- Salah satu pihak mendapatkan cacat badan atau penyakit dengan akibat tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai suami istri.
- Antara suami-istri terus menerus terjadi pertengkaran dan perselisihan dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga

# TINJAUAN PUSTAKA



Skripsi Atika Widayati, UNY dengan Judul “Faktor-faktor Penyebab Perceraian pada Keluarga TKW di Desa Citembong, Kecamatan bantarsari, kabupaten Cilacap”

**Faktor :**

**Ekonomi**

**Tidak ada tanggung jawab**

**Kurangnya Komunikasi**

**Faktor eksternal ; campur tangan pihak lain dan perselingkuhan**

Jurnal Nur Bainah, Mahasiswa Program S1 Program Studi Sosiatri, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman dengan judul “Faktor-faktor Penyebab Perceraian Di Kelurahan Long Ikis Kabupaten Paser”

**Faktor :**

**Pendidikan**

**Usia**

**Ekonomi**

**Faktor Psikologi**



Uji independensi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Agresti, 2002).

**Homogen ; Obyeknya sama**

***Mutually Exclusive***  
**dan *Mutually Exhaustive***

**Skala Nominal atau Ordinal**

$H_0$  : tidak ada hubungan antara dua atau lebih variabel yang diamati

$H_1$  : minimal terdapat hubungan pada satu variabel yang diamati.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^i \sum_{j=1}^j \frac{(n_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}} \quad G^2 = 2 \sum_{i=1}^i \sum_{j=1}^j n_{ij} \log \left( \frac{n_{ij}}{e_{ij}} \right)$$

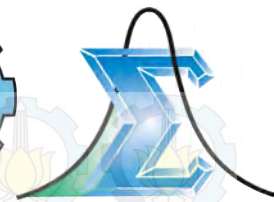
Keterangan:

$n_{ij}$  = Nilai observasi pada baris ke-i kolom ke-j

$e_{ij}$  = Ekspektasi pada baris ke-i kolom ke-j

**Daerah penolakan:  $H_0$  ditolak jika  $\chi^2_{hit} > \chi^2_{\alpha, (r-1)(c-1)}$**

(Agresti, 2002)



Johnson dan Wichern (2007) analisis korespondensi digunakan untuk mereduksi dimensi variabel dan menggambarkan profil vektor baris dan vektor kolom suatu matriks data dari tabel kontingensi. Hasil dari analisis korespondensi biasanya mengikuti dua dimensi terbaik untuk mempresentasikan data, yang menjadi koordinat titik dan suatu ukuran jumlah informasi yang ada dalam setiap dimensi yang biasa dinamakan inersia.

- Matriks data
- *Singular Value Decomposition*
- Nilai Dekomposisi Inersia
- Jarak *Euclidian*



Matriks Korespondensi

$$P_{ij} = \frac{n_{ij}}{n_{..}}$$

Massa Baris

$$r_i = \sum_{j=1}^J P_{ij} = \sum_{j=1}^J \frac{n_{ij}}{n_{i.}}, i = 1, 2, \dots, I$$

Massa Kolom

$$c_j = \sum_{i=1}^I P_{ij} = \sum_{i=1}^I \frac{n_{ij}}{n_{.j}}, j = 1, 2, \dots, J$$

Diagonal Matriks

$$D_r^{1/2} = \text{diag}(\sqrt{r_1}, \dots, \sqrt{r_I})$$

$$D_r^{-1/2} = \text{diag}\left(\frac{1}{\sqrt{r_1}}, \dots, \frac{1}{\sqrt{r_I}}\right)$$

$$D_c^{1/2} = \text{diag}(\sqrt{c_1}, \dots, \sqrt{c_J})$$

$$D_c^{1/2} = \text{diag}\left(\frac{1}{\sqrt{c_1}}, \dots, \frac{1}{\sqrt{c_J}}\right)$$

Matriks Profil Baris dan Kolom

$$R = D_r^{-1} P = \begin{bmatrix} \tilde{r}_1^T \\ \cdot \\ \cdot \\ \tilde{r}_I^T \end{bmatrix} \quad C = D_c^{-1} P^T = \begin{bmatrix} \tilde{c}_1^T \\ \cdot \\ \cdot \\ \tilde{c}_J^T \end{bmatrix}$$

Keterangan:

$P_{ij}$  = Matriks Korespondensi

$n_{ij}$  = Nilai observasi pada baris ke- $i$  kolom ke- $j$

$n_{..}$  = Jumlah seluruh Observasi

$r$  = massa baris

$c$  = massa kolom

$D_r$  = Diagonal matriks Baris

$D_c$  = Diagonal matriks Kolom

(Greenacre, 2007).



*Singular Value Decomposition* satu dari banyak cara pada algoritma matriks dan terdiri dari konsep dekomposisi *eigenvalue* atau *eigenvektor* (biasa disebut eigen dekomposisi). Fungsi dari SVD adalah untuk memperoleh koordinat baris dan kolom sehingga dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik (plot).

$$\mathbf{P} - \mathbf{r}\mathbf{c}^T = \sum_{k=1}^K \lambda_k (\mathbf{D}_r^{1/2} \mathbf{u}_k) (\mathbf{D}_c^{1/2} \mathbf{v}_k)^T \quad K = \min [(I - 1) (J - 1)].$$

vektor  $\mathbf{u}_k$  dengan ukuran  $I \times 1$ , dan vektor  $\mathbf{v}_k$  dengan ukuran  $J \times 1$

Koordinat profil baris :  $\mathbf{F} = \lambda_k \mathbf{D}_r^{-1/2} \mathbf{u}_k$

Koordinat profil kolom :  $\mathbf{G} = \lambda_k \mathbf{D}_c^{-1/2} \mathbf{v}_k$

Keterangan:

$r$  = massa baris                       $c$  = massa kolom

$\mathbf{D}_r$  = Diagonal matriks Baris

$\mathbf{D}_c$  = Diagonal matriks Kolom

$\lambda_k$  = Eigen Value

$\mathbf{u}_k$  = Vektor baris ( $I \times 1$ )

$\mathbf{v}_k$  = Vektor Kolom ( $1 \times J$ )

(Greenacre, 2007).



Nilai inersia merupakan jumlah kuadrat dari nilai singular yang menunjukkan kontribusi dari baris ke- $i$  dan kolom ke- $j$  pada inersia total. Sementara inersia total adalah ukuran variasi data dan ditentukan dengan jumlah kuadrat terboboti jarak-jarak ke pusat dan massa (Greenacre, 2007)

$$\text{Total inersia} = \sum_i \sum_j \frac{(p_{ij} - r_i c_j)^2}{r_i c_j} = \sum_{k=1}^K \alpha_k^2$$

$$\text{Inersia (baris)} = \sum_i r_i (\tilde{r} - c)^T D_c^{-1} (\tilde{r} - c)$$

$$\text{Inersia (kolom)} = \sum_i c_i (\tilde{c} - r)^T D_r^{-1} (\tilde{c} - r)$$

$$\text{Kontribusi baris ke-}i \text{ menuju inersia} = \frac{r_i f_{ik}^2}{\lambda_k}$$

$$\text{Kontribusi kolom ke-}j \text{ menuju inersia} = \frac{c_j g_{jk}^2}{\lambda_k}$$

$$\text{Kontribusi dari axis menuju inersia baris ke-}i = \frac{f_{ik}^2}{\sum f_{ik}^2}$$

$$\text{Kontribusi dari axis menuju inersia kolom ke-}j = \frac{g_{jk}^2}{\sum g_{jk}^2}$$

Keterangan:

$r$  = massa baris     $c$  = massa kolom

$D_r$  = Diagonal matriks Baris

$D_c$  = Diagonal matriks Kolom

$R$  = Matriks profil baris

$C$  = Matriks profil kolom

$f_{ik}^2$  = Koordinat profil baris menuju axis dengan dimensi ke- $k$

$g_{jk}^2$  = Koordinat profil kolom menuju axis dengan dimensi ke- $k$



Jarak Euclidian merupakan ukuran jarak digunakan ketika terdapat dua objek yang berada pada titik yang berbeda, jarak antar objek sering juga disebut dengan ukuran kemiripan atau *similarity*.

$$d(\mathbf{F}, \mathbf{G}) = \sqrt{\sum_{i=1}^k (\mathbf{F}_i - \mathbf{G}_i)^2}$$

Keterangan:

**F** = Koordinat Profil Baris

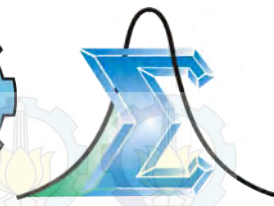
**G** = Koordinat Profil Kolom

(Greenacre, 2007).

Analisis *Cluster* merupakan suatu teknik analisis statistik yang ditujukan untuk membuat klasifikasi individu-individu atau obyek-obyek ke dalam kelompok-kelompok lebih kecil yang berbeda satu dengan yang lain

### Jarak Euclidian

$$\begin{aligned}d(x, y) &= \sqrt{(x_1 - y_1)^2 + (x_2 - y_2)^2 + \dots + (x_p - y_p)^2} \\ &= \sqrt{(x - y)'(x - y)}\end{aligned}$$



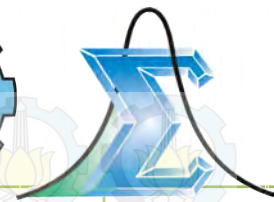
Sekunder

Faktor-faktor Penyebab Perceraian

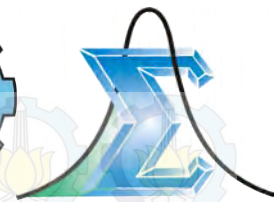
Pengadilan Tinggi Agama Jawa Timur

# METODOLOGI PENELITIAN

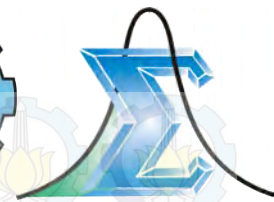
## VARIABEL PENELITIAN



No	Faktor-faktor Penyebab perceraian	Keterangan	Skala	
1	Moral	Poligami Tidak sehat	Tidak bisa adil kepada salah satu istrinya	Nominal
		Krisis Akhlak	Mabuk, sering keluar malam	
		Cemburu	Kecurangan atau ancaman persaingan ketidaksetiaan	
2	Meninggalkan Kewajiban	Kawin Paksa	Perjodohan, Hamil diluar nikah	Nominal
		Ekonomi	Tidak terpenuhinya kebutuhan sehari-hari	
		Tidak ada Tanggung Jawab	Tidak diberikannya nafkah lahir batin	
3	Kawin Dibawah umur	Orang yang melaksanakan pernikahan dibawah umur 18 tahun	Nominal	
4	Penganiayaan	Kekejaman Jasmani	penganiayaan, mencekik, memukul, KDRT	Nominal
		kekejaman Mental	Mengucilkan, melemahkan harga diri dan hinaan	
5	Dihukum	Dipenjara	Nominal	
6	Cacat Biologis	Mandul, mengalami penyakit kelamin	Nominal	
7	Terus menerus berselisih	Gangguan Pihak Ketiga	Selingkuh, berkhianat	Nominal
		Tidak Ada Keharmonisan	Adanya campur tangan dalam rumah tangga	



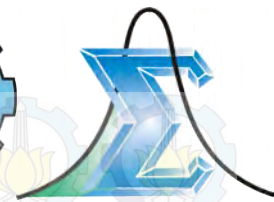
Nama pengadilan	
Bangil	Lumajang
Bangkalan	Magetan
Banyuwangi	<b>Mojokerto</b>
Bawean	Nganjuk
Blitar	Ngawi
Bojonegoro	Pacitan
Bondowoso	Pamekasan
Gresik	Pasuruan
Jember	Ponorogo
Jombang	Probolinggo
Kab. Kediri	Sampang
Kab. Madiun	Sidoarjo
Kab. Malang	Situbondo
Kangean	Sumenep
Kodya Kediri	Surabaya
Kodya Madiun	Trenggalek
Kodya malang	Tuban
Kraksaan	Tulungagung
lamongan	



	A <sub>1</sub>	A <sub>2</sub>	A <sub>3</sub>	A <sub>4</sub>	A <sub>5</sub>	A <sub>6</sub>	A <sub>7</sub>	Total
B <sub>1</sub>	n <sub>11</sub>	n <sub>12</sub>	n <sub>13</sub>	n <sub>14</sub>	n <sub>15</sub>	n <sub>16</sub>	n <sub>17</sub>	n <sub>1.</sub>
B <sub>2</sub>	n <sub>21</sub>	n <sub>22</sub>	n <sub>23</sub>	n <sub>24</sub>	n <sub>25</sub>	n <sub>26</sub>	n <sub>27</sub>	n <sub>2.</sub>
B <sub>3</sub>	n <sub>31</sub>	n <sub>32</sub>	n <sub>33</sub>	n <sub>34</sub>	n <sub>35</sub>	n <sub>36</sub>	n <sub>37</sub>	n <sub>3.</sub>
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
B <sub>37</sub>	n <sub>371</sub>	n <sub>372</sub>	n <sub>373</sub>	n <sub>374</sub>	n <sub>375</sub>	n <sub>376</sub>	n <sub>377</sub>	n <sub>37.</sub>
Total	n <sub>.1</sub>	n <sub>.2</sub>	n <sub>.3</sub>	n <sub>.4</sub>	n <sub>.5</sub>	n <sub>.6</sub>	n <sub>.7</sub>	n <sub>..</sub>

A : Faktor Penyebab Perceraian

B : Wilayah Pengadilan Agama



1. Mengumpulkan Data Sekunder
2. Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya perceraian

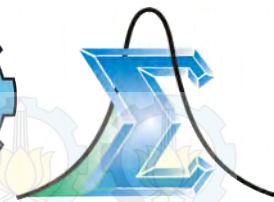
3. Melakukan Uji Independensi
4. Melakukan Uji Korespondensi
  - Menyusun matriks baris dan kolom
  - Menentukan nilai Singular Value Decomposition
  - Menghitung Koordinat Baris dan kolom
  - Menentukan nilai inersia
  - Menentukan nilai kontibusi relatif dan kontribusi mutlak
  - Menentukan nilai *similarity* dengan jarak *euclidian*.

5. Visualisasi Plot
6. Interpretasi hasil plot Korespondensi

7. Melakukan Analisis *Cluster*
8. Membandingkan hasil kecenderungan Analisis Korespondensi dengan pengelompokan Analisis *Cluster*
9. Menarik Kesimpulan

# METODOLOGI PENELITIAN

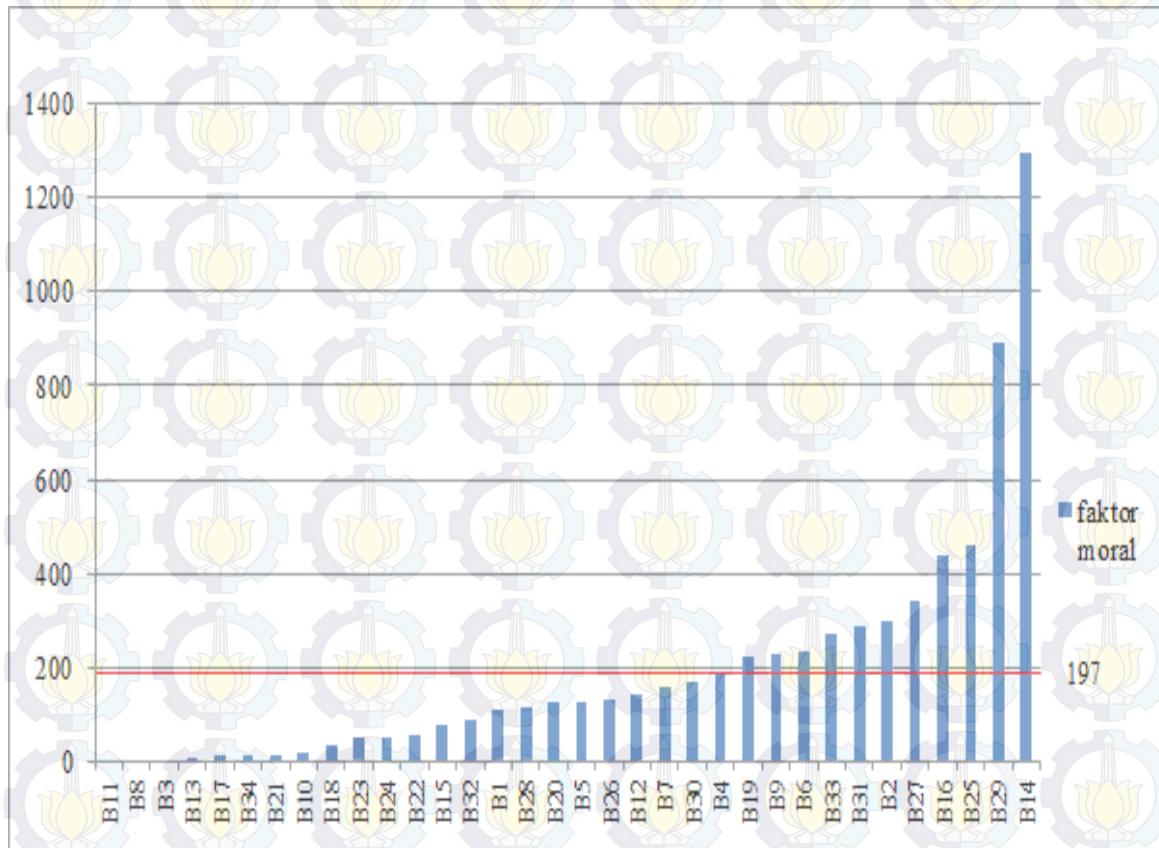
## JADWAL PENELITIAN



No	Kegiatan	Tahun 2015																															
		Januari 2016				Februari 2016				Maret 2016				April 2016				Mei 2016				Juni 2016				Juli 2016							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengambilan Data Sekunder																																
2	Mengentri Data																																
3	Mendeskripsikan Karakteristik Pada Data																																
4	Mengolah Data Menggunakan Analisis Korespondensi																																
5	Menarik Kesimpulan																																
6	Membuat Laporan Tugas Akhir																																

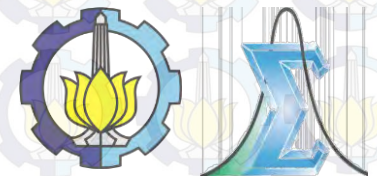
# ANALISIS PEMBAHASAN

## Karakteristik Wilayah Pengadilan Agama



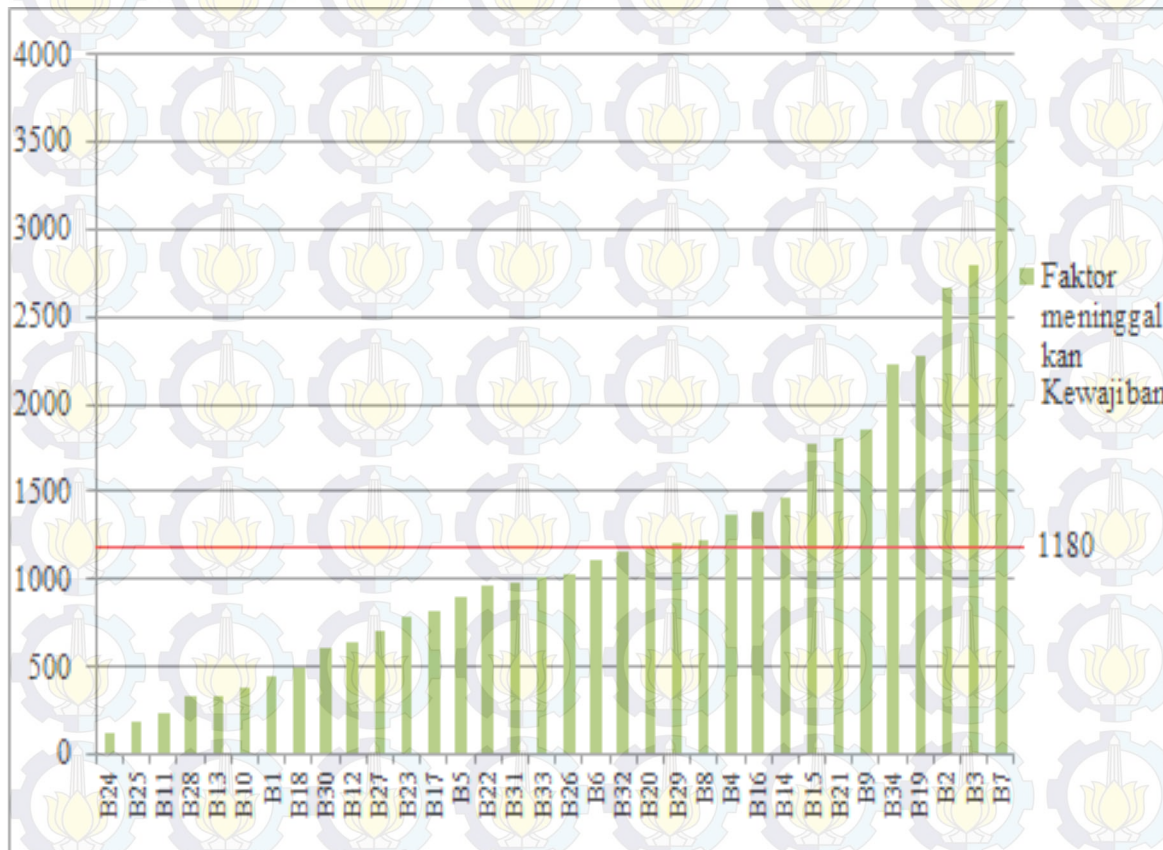
### Surabaya

- mayoritas gaya hidup yang menjadikan individu bersifat egois terhadap pasangannya maupun ketidakpercayaan antara yang satu dengan yang lain
- gaya hidup yang bebas, seperti mabuk-mabukan, perjudian
- cemburu sosial yang masih meningkat dalam ber keluarga.



# ANALISIS PEMBAHASAN

## Karakteristik Wilayah Pengadilan Agama



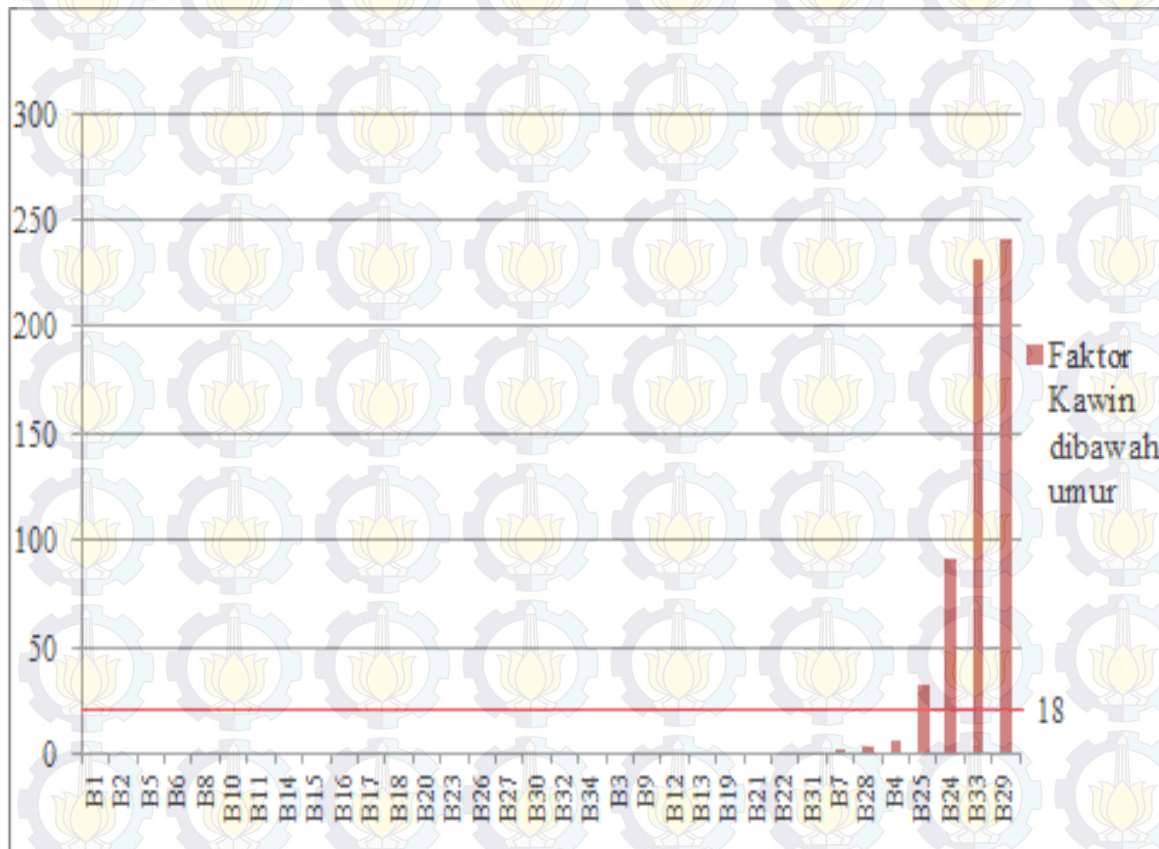
### Jember

- banyaknya TKI
- banyak daerah perkebunan, yang memiliki lapangan pekerjaan terbatas



# ANALISIS PEMBAHASAN

## Karakteristik Wilayah Pengadilan Agama



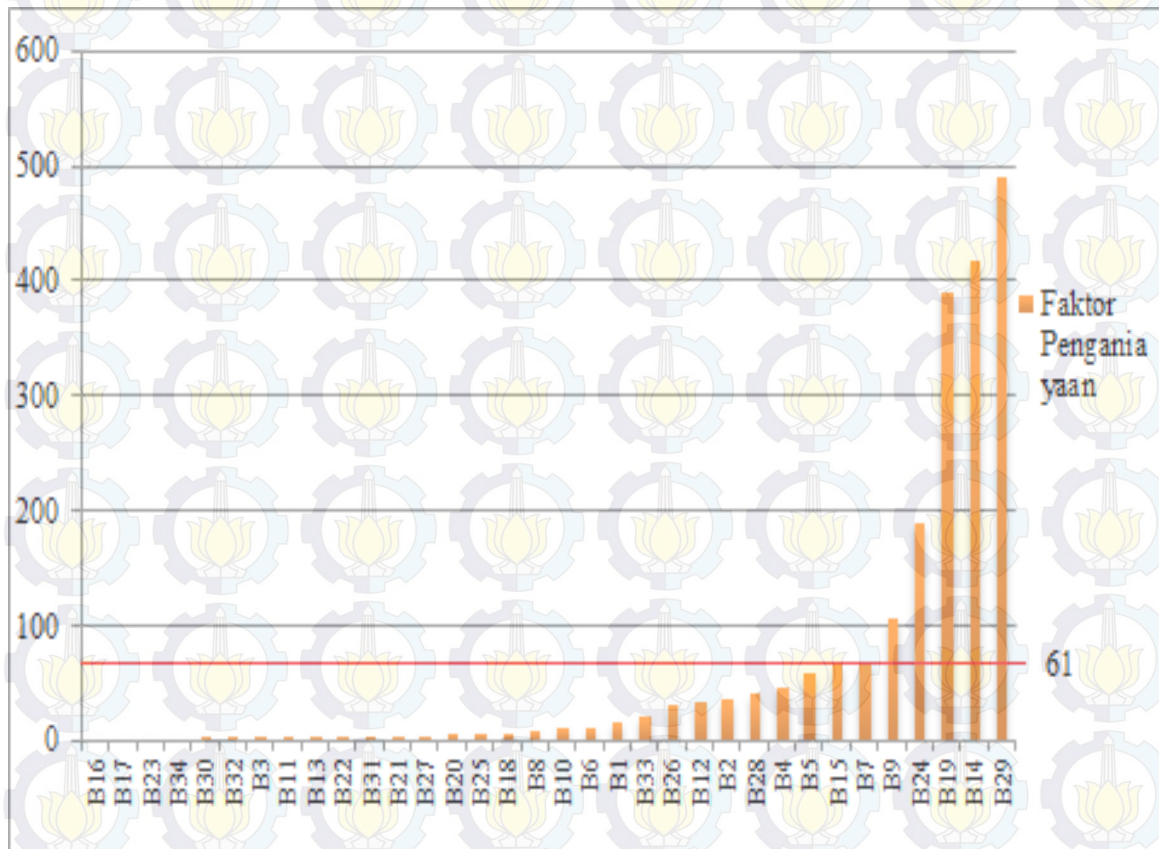
### Sidoarjo

- Banyak remaja yg memiliki kebebasan dalam bergaul dan terjebak dalam seks bebas.



# ANALISIS PEMBAHASAN

## Karakteristik Wilayah Pengadilan Agama



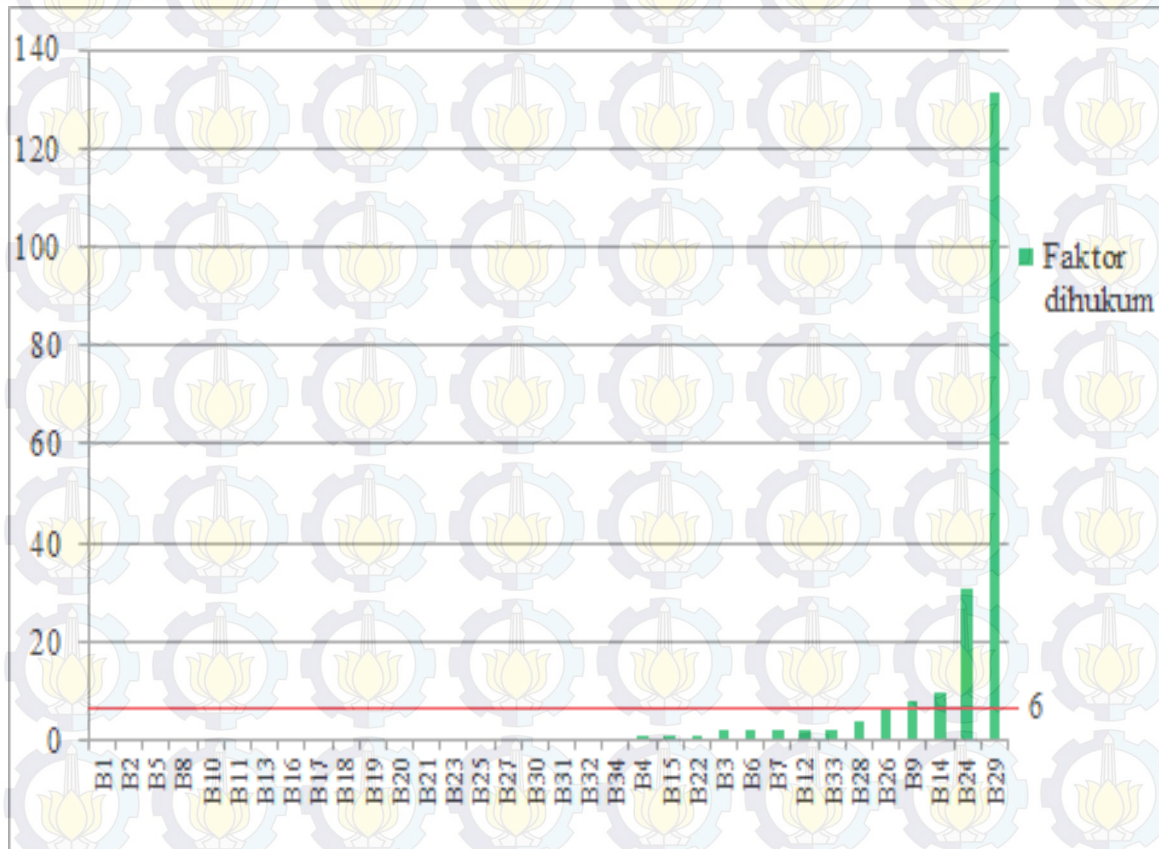
### Sidoarjo

- terdapat 30% kekerasan dalam rumah tangga terjadi pada Istri
- Tercatat sebanyak 32 kasus kekerasan seksual pada anak di tahun 2015



# ANALISIS PEMBAHASAN

## Karakteristik Wilayah Pengadilan Agama



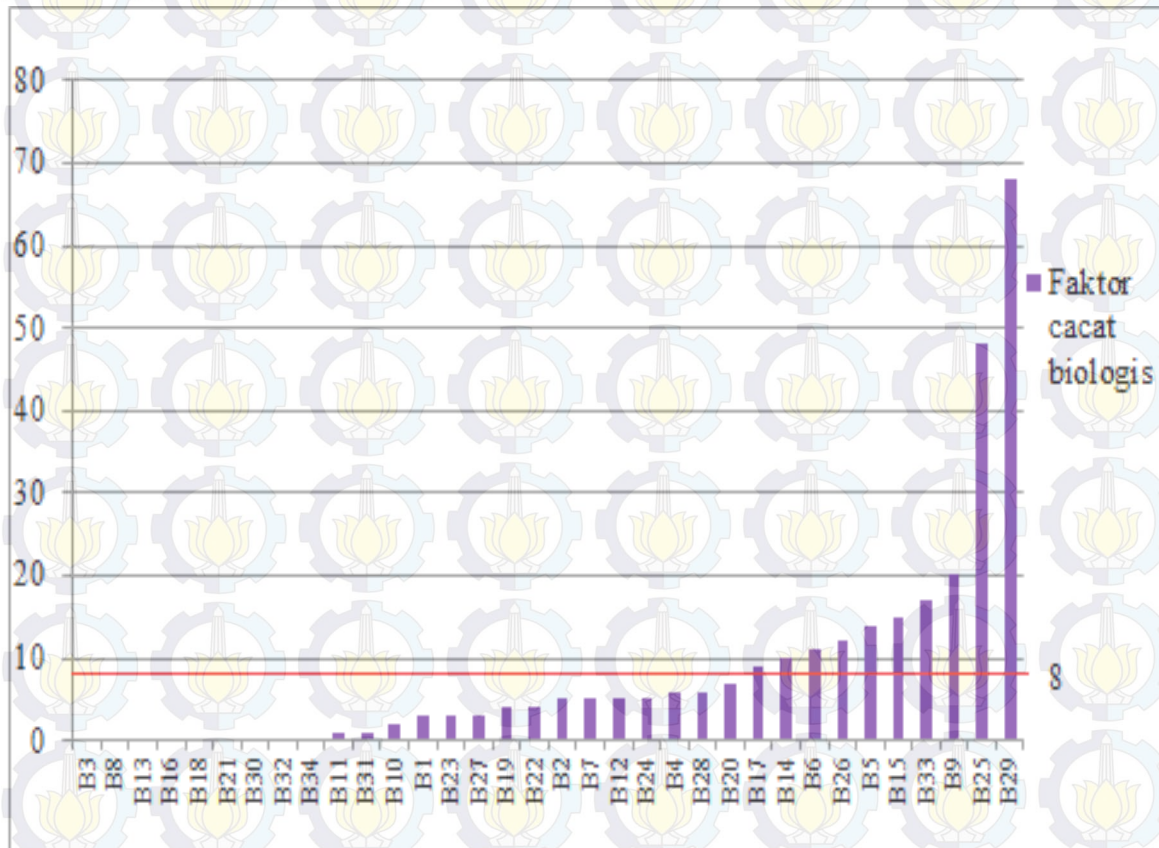
### Sidoarjo

- Banyak kriminalitas
- Gaya hidup masyarakat Sidoarjo dapat memicu terjadinya berbagai macam tindak kejahatan, antara lain premanisme, prostitusi, dan curanmor.



# ANALISIS PEMBAHASAN

## Karakteristik Wilayah Pengadilan Agama



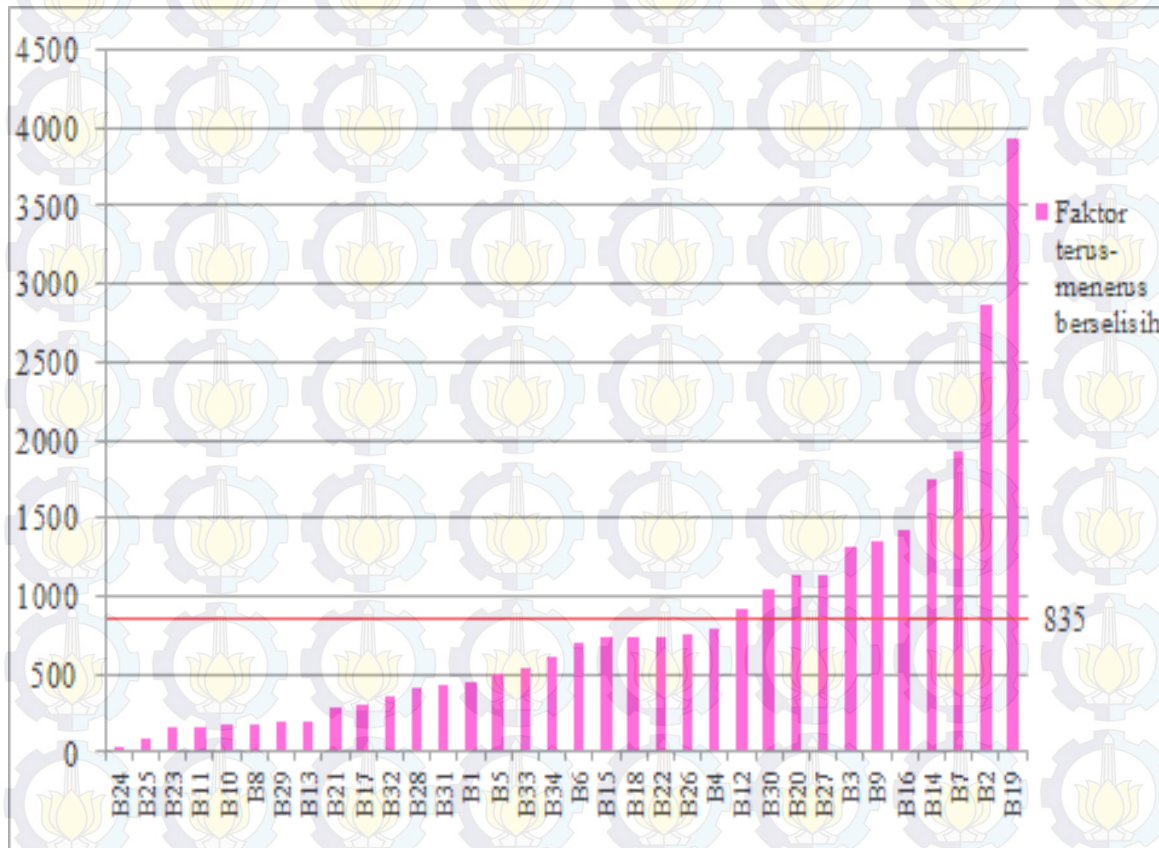
### Sidoarjo

Cacat biologis dapat berupa kemandulan atau penyakit lainnya yang berdampak buruk terhadap pasangan



# ANALISIS PEMBAHASAN

## Karakteristik Wilayah Pengadilan Agama



### Malang

- TKW mendominasi angka perceraian di wilayah PA Malang sepanjang tahun 2015



# ANALISIS PEMBAHASAN

## Karakteristik Perkara Perceraian



# ANALISIS PEMBAHASAN

## Analisis Korespondensi

$H_0$ : Tidak ada hubungan antara faktor penyebab perceraian dengan wilayah pengadilan agama di Jawa Timur (Independen).

$H_1$ : Ada hubungan antara faktor penyebab perceraian dengan wilayah pengadilan agama di Jawa Timur (dependen).

Taraf signifikan:  $\alpha = 0,05$

	Value
Nilai Chi-Square	32514,529
Nilai Chi-Square Tabel	231,83

**Tolak  $H_0$**



# ANALISIS PEMBAHASAN

## Profil Baris

Wilayah Pengadilan Agama	Faktor Perceraian							
	A <sub>1</sub>	A <sub>2</sub>	A <sub>3</sub>	A <sub>4</sub>	A <sub>5</sub>	A <sub>6</sub>	A <sub>7</sub>	ActivMa rgin
Bangkalan	0,109	0,434	0,000	0,015	0,000	0,003	0,438	1
Banyuwangi	0,051	0,453	0,000	0,006	0,000	0,001	0,489	1
Blitar&kota blitar	0,001	0,679	0,000	0,000	0,000	0,000	0,318	1
Bojonegoro	0,077	0,566	0,002	0,019	0,000	0,002	0,333	1
Bondowoso	0,08	0,555	0,000	0,037	0,000	0,009	0,319	1
Gresik	0,115	0,535	0,000	0,005	0,001	0,005	0,339	1
Jember	0,027	0,632	0,000	0,012	0,000	0,001	0,327	1
Jombang	0,004	0,858	0,000	0,006	0,000	0,000	0,133	1
Kediri	0,064	0,52	0,000	0,03	0,002	0,006	0,377	1



<b>Kota kediri</b>	<b>0,031</b>	<b>0,655</b>	<b>0,000</b>	<b>0,017</b>	<b>0,000</b>	<b>0,003</b>	<b>0,294</b>	<b>1</b>
Kota madiun	0,007	0,578	0,000	0,005	0,000	0,002	0,407	1
Kota pasuruan	0,083	0,364	0,001	0,019	0,001	0,003	0,53	1
Kota probolinggo	0,015	0,609	0,002	0,004	0,000	0,000	0,37	1
Kota surabaya	0,261	0,295	0,000	0,084	0,002	0,002	0,355	1
Lamongan	0,031	0,663	0,000	0,025	0,000	0,006	0,275	1
Lumajang	0,135	0,425	0,000	0,000	0,000	0,000	0,439	1
Madiun	0,011	0,712	0,000	0,000	0,000	0,008	0,268	1
Magetan	0,028	0,389	0,000	0,005	0,000	0,000	0,577	1
Malang	0,033	0,332	0,000	0,057	0,000	0,001	0,577	1
Mojokerto	0,052	0,48	0,000	0,002	0,000	0,003	0,463	1
Nganjuk	0,008	0,853	0,000	0,001	0,000	0,000	0,138	1
Ngawi	0,032	0,547	0,001	0,001	0,001	0,002	0,416	1
Pacitan	0,051	0,789	0,000	0,000	0,000	0,003	0,157	1
Pamekasan	0,102	0,243	0,173	0,361	0,059	0,009	0,053	1
Pasuruan	0,557	0,227	0,04	0,007	0,000	0,058	0,11	1
Ponorogo	0,068	0,522	0,000	0,015	0,003	0,006	0,386	1
Probolinggo	0,156	0,324	0,000	0,001	0,000	0,001	0,518	1
Sampang	0,126	0,355	0,003	0,046	0,004	0,007	0,459	1
Sidoarjo	0,277	0,374	0,075	0,152	0,041	0,021	0,06	1
Situbondo	0,093	0,334	0,000	0,001	0,000	0,000	0,572	1
Sumenep	0,170	0,573	0,001	0,001	0,000	0,001	0,255	1
Trenggalek	0,055	0,721	0,000	0,001	0,000	0,000	0,223	1
Tuban	0,13	0,483	0,111	0,01	0,001	0,008	0,257	1
Tulungagung	0,005	0,778	0,000	0,000	0,000	0,000	0,217	1
Mass	0,086	0,512	0,008	0,026	0,003	0,004	0,362	1

# ANALISIS PEMBAHASAN

## Profil Kolom

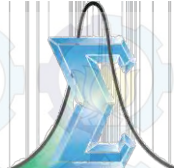


Wilayah Pengadilan Agama	Faktor_Perceraian							Mass
	A <sub>1</sub>	A <sub>2</sub>	A <sub>3</sub>	A <sub>4</sub>	A <sub>5</sub>	A <sub>6</sub>	A <sub>7</sub>	
Bangkalan	0,017	0,011	0,000	0,007	0,000	0,011	0,016	0,013
Banyuwangi	0,045	0,066	0,000	0,017	0,000	0,018	0,101	0,075
Blitar	0,001	0,069	0,002	0,001	0,01	0,000	0,046	0,052
Bojonegoro	0,028	0,034	0,01	0,022	0,005	0,021	0,028	0,031
Bondowoso	0,019	0,022	0,000	0,028	0,000	0,049	0,018	0,02
Gresik	0,035	0,028	0,000	0,005	0,01	0,039	0,025	0,026
Jember	0,024	0,093	0,003	0,033	0,01	0,018	0,068	0,075
Jombang	0,001	0,03	0,000	0,004	0,000	0,000	0,007	0,018
Kediri	0,034	0,046	0,002	0,052	0,039	0,07	0,047	0,045
Kota kediri	0,003	0,01	0,000	0,005	0,000	0,007	0,006	0,007

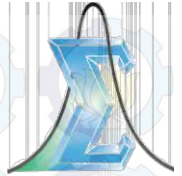
Kota madiun	0,000	0,006	0,000	0,001	0,000	0,004	0,006	0,005
Kota pasuruan	0,022	0,016	0,002	0,016	0,01	0,018	0,033	0,022
Kota probolinggo	0,001	0,008	0,002	0,001	0,000	0,000	0,007	0,007
Kota surabaya	0,193	0,036	0,000	0,201	0,049	0,035	0,062	0,063
Lamongan	0,012	0,044	0,000	0,032	0,005	0,053	0,026	0,034
Lumajang	0,065	0,034	0,000	0,000	0,000	0,000	0,05	0,041
Madiun	0,002	0,02	0,000	0,000	0,000	0,032	0,011	0,015
Magetan	0,005	0,012	0,000	0,003	0,000	0,000	0,026	0,016
Malang	0,034	0,057	0,002	0,188	0,000	0,014	0,139	0,087
Mojokerto	0,019	0,029	0,000	0,002	0,000	0,025	0,04	0,031
Nganjuk	0,002	0,045	0,002	0,001	0,000	0,000	0,01	0,027
Ngawi	0,008	0,024	0,002	0,001	0,005	0,014	0,026	0,023
Pacitan	0,008	0,02	0,000	0,000	0,000	0,011	0,005	0,013
Pamekasan	0,008	0,003	0,148	0,091	0,153	0,018	0,001	0,007
Pasuruan	0,068	0,005	0,054	0,003	0,000	0,169	0,003	0,011
Ponorogo	0,02	0,026	0,000	0,014	0,03	0,042	0,027	0,025
Probolinggo	0,051	0,018	0,000	0,001	0,000	0,011	0,04	0,028
Sampang	0,017	0,008	0,005	0,02	0,02	0,021	0,015	0,012
Sidoarjo	0,133	0,03	0,391	0,236	0,645	0,239	0,007	0,041
Situbondo	0,025	0,015	0,000	0,000	0,000	0,000	0,037	0,023
Sumenep	0,043	0,024	0,002	0,001	0,000	0,004	0,015	0,022
Trenggalek	0,013	0,029	0,000	0,000	0,000	0,000	0,013	0,02
Tuban	0,04	0,025	0,377	0,01	0,01	0,06	0,019	0,027
Tulungagung	0,002	0,055	0,000	0,000	0,000	0,000	0,022	0,036
Active Margin	1	1	1	1	1	1	1	1

# ANALISIS PEMBAHASAN

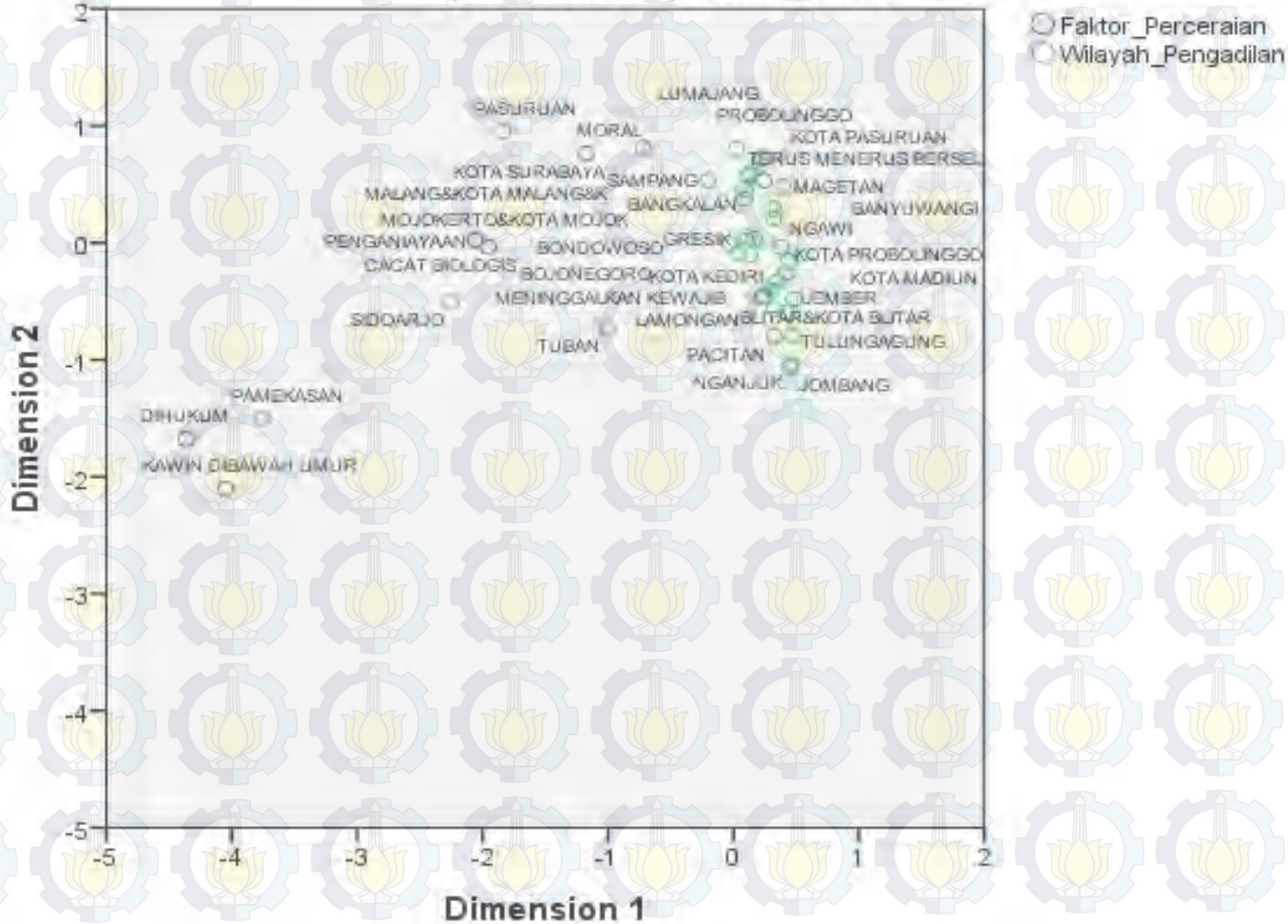
## Reduksi Dimensi



Dimension	Proportion of Inertia	
	Accounted for	Cumulative
1	0,535	0,535
2	0,226	0,760
3	0,139	0,899
4	0,075	0,974
5	0,015	0,990
6	0,010	1,000
Total	1,000	1,000



Row and Column Points  
Symmetrical Normalization



# ANALISIS PEMBAHASAN

## Jarak Euclidian

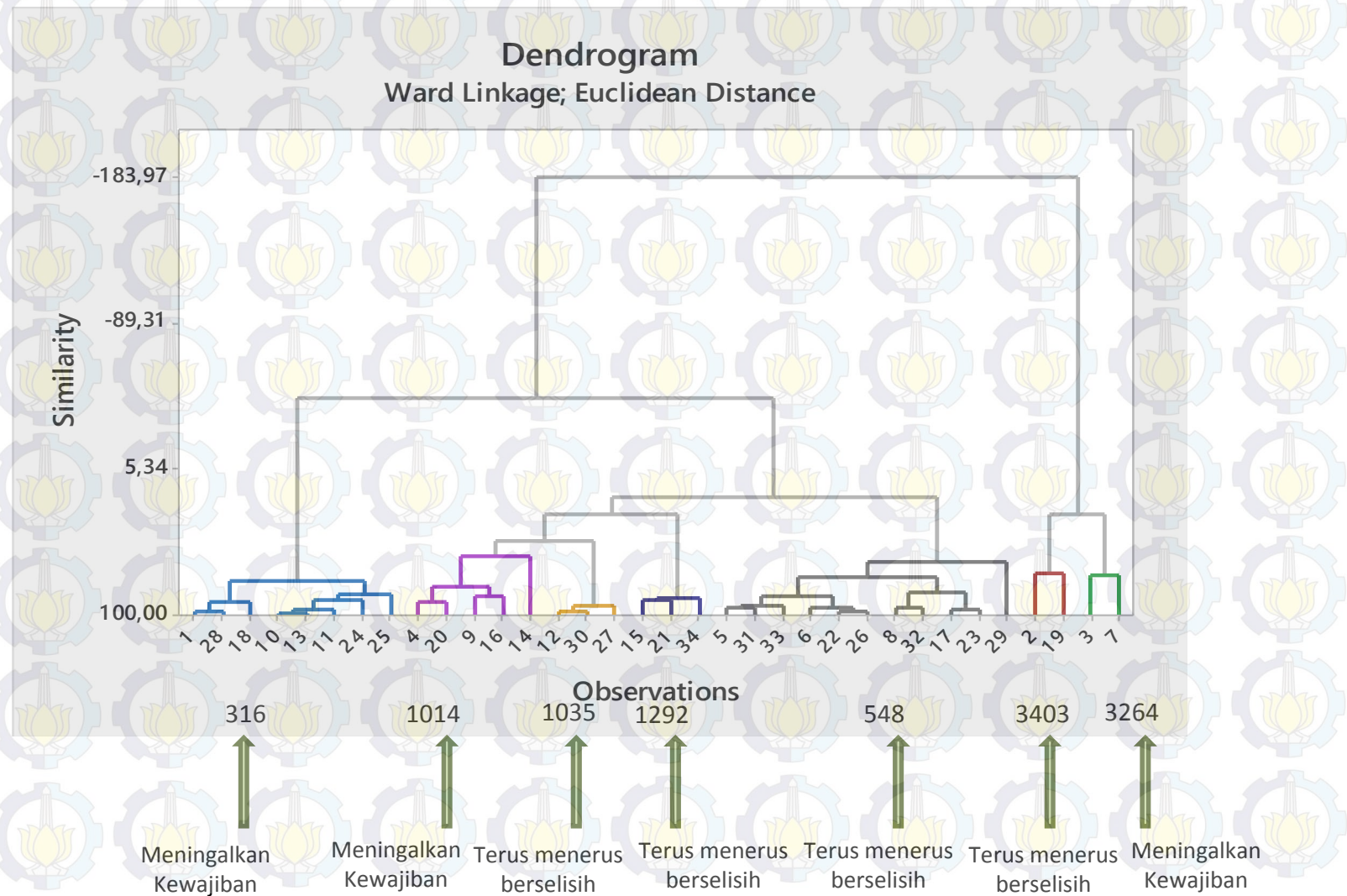
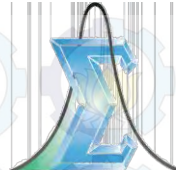


Wilayah Pengadilan	A <sub>1</sub>	A <sub>2</sub>	A <sub>3</sub>	A <sub>4</sub>	A <sub>5</sub>	A <sub>6</sub>	A <sub>7</sub>
Bangkalan	1,323	0,855	4,823	2,172	4,900	2,082	0,221
Banyuwangi	1,565	0,762	4,978	2,385	5,073	2,291	0,253
Blitar	2,074	0,253	4,815	2,588	4,991	2,477	1,040
Bojonegoro	1,576	0,371	4,638	2,196	4,764	2,091	0,650
Bondowoso	1,483	0,427	4,559	2,097	4,679	1,993	0,652
Gresik	1,454	0,542	4,674	2,150	4,782	2,050	0,498
Jember	1,876	0,182	4,743	2,429	4,899	2,321	0,868
Jombang	2,452	0,640	4,622	2,736	4,854	2,620	1,614
Kediri	1,490	0,495	4,668	2,166	4,781	2,065	0,536
Kota kediri	1,890	0,097	4,675	2,401	4,838	2,291	0,942
Kota madiun	1,860	0,379	4,897	2,503	5,039	2,398	0,713
Kota pasuruan	1,324	1,040	4,963	2,255	5,024	2,171	0,115
Kota probolinggo	1,896	0,282	4,836	2,492	4,988	2,385	0,811
Kota surabaya	0,460	1,597	4,428	1,553	4,413	1,498	1,004
Lamongan	1,878	0,025	4,607	2,357	4,773	2,246	0,988
Lumajang	1,309	0,933	4,872	2,194	4,941	2,107	0,166
Madiun	2,097	0,230	4,723	2,555	4,908	2,442	1,138
Magetan	1,595	0,965	5,141	2,491	5,222	2,403	0,158
Malang	1,314	1,057	4,965	2,251	5,024	2,168	0,129
Mojokerto	1,599	0,680	4,944	2,384	5,048	2,288	0,335
Nganjuk	2,436	0,619	4,631	2,730	4,862	2,614	1,590

<b>Ngawi</b>	<b>1,746</b>	<b>0,457</b>	<b>4,886</b>	<b>2,433</b>	<b>5,015</b>	<b>2,330</b>	<b>0,583</b>
<b>Pacitan</b>	2,169	0,347	4,565	2,520	4,768	2,405	1,337
<b>Pamekasan</b>	3,431	4,117	0,669	2,284	0,632	2,324	4,485
<b>Pasuruan</b>	0,693	2,515	3,772	0,957	3,643	0,996	2,128
<b>Ponorogo</b>	1,529	0,503	4,725	2,221	4,839	2,120	0,507
<b>Probolinggo</b>	1,201	1,283	5,001	2,218	5,035	2,144	0,345
<b>Sampang</b>	1,002	1,087	4,662	1,921	4,708	1,840	0,445
<b>Sidoarjo</b>	1,661	2,484	2,407	0,561	2,413	0,556	2,702
<b>Situbondo</b>	1,402	1,188	5,122	2,383	5,174	2,304	0,189
<b>Sumenep</b>	1,386	0,525	4,536	2,029	4,645	1,927	0,605
<b>Trenggalek</b>	2,012	0,143	4,637	2,456	4,817	2,344	1,108
<b>Tuban</b>	1,507	1,258	3,344	1,299	3,492	1,183	1,774
<b>Tulungagung</b>	2,274	0,412	4,714	2,664	4,921	2,549	1,349

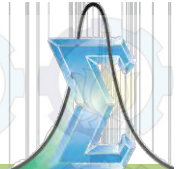
# ANALISIS PEMBAHASAN

## Analisis Cluster



# ANALISIS PEMBAHASAN

## Analisis Cluster



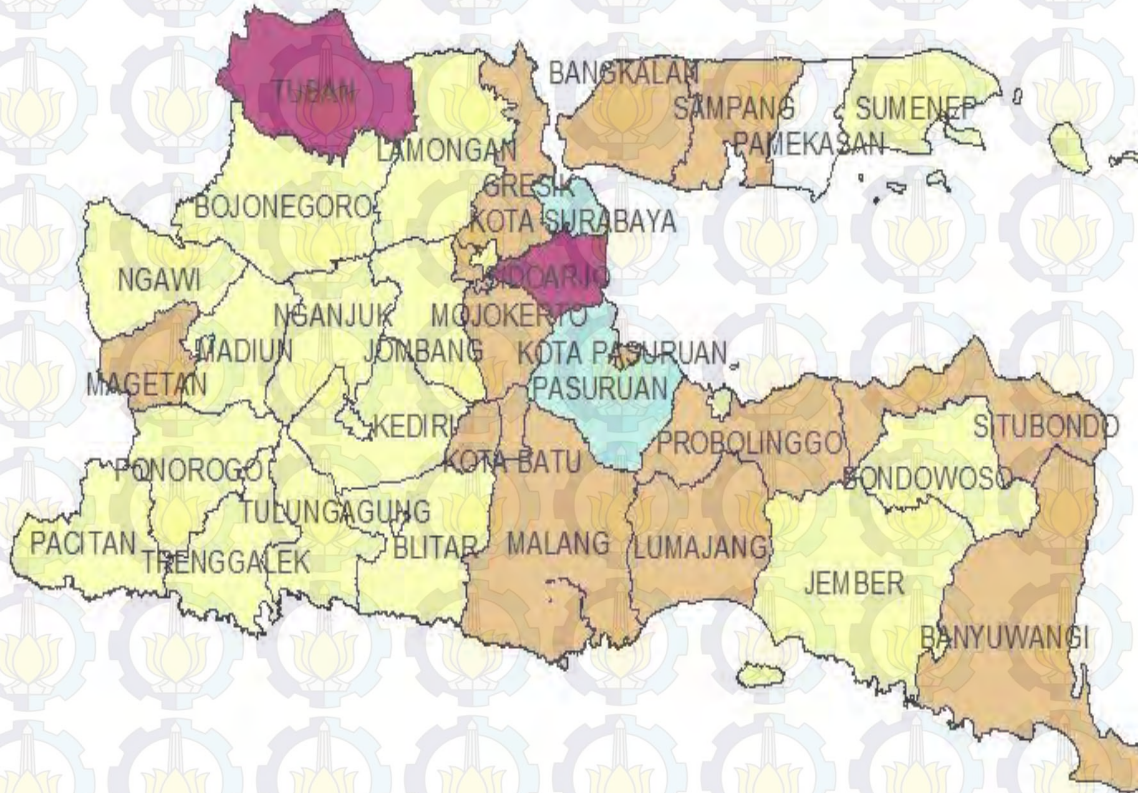
### Pengelompokan analisis cluster

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6	Kelompok 7
Bangkalan	Bondowoso	Situbondo	Bojonegoro	Lamongan	Banyuwangi	Blitar
Sampang	Sumenep	Kota Pasuruan	Mojokerto	Nganjuk	Malang	Jember
Magetan	Tuban	Probolinggo	Kediri	Tulungagung		
Kota Kediri	Gresik		Kota Surabaya			
Kota Probolinggo	Ngawi		Lumajang			
Kota Madiun	Ponorogo					
Pamekasan	Jombang					
Pasuruan	Trenggalek					
	Madiun					
	Pacitan					
	Sidoarjo					








# ANALISIS PEMBAHASAN

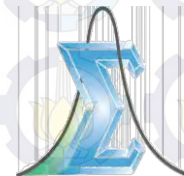
## Perbandingan Analisis Korespondensi dan Analisis Cluster

### ➔ Analisis Korespondensi



#### Keterangan

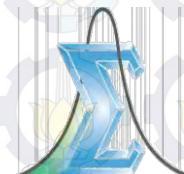
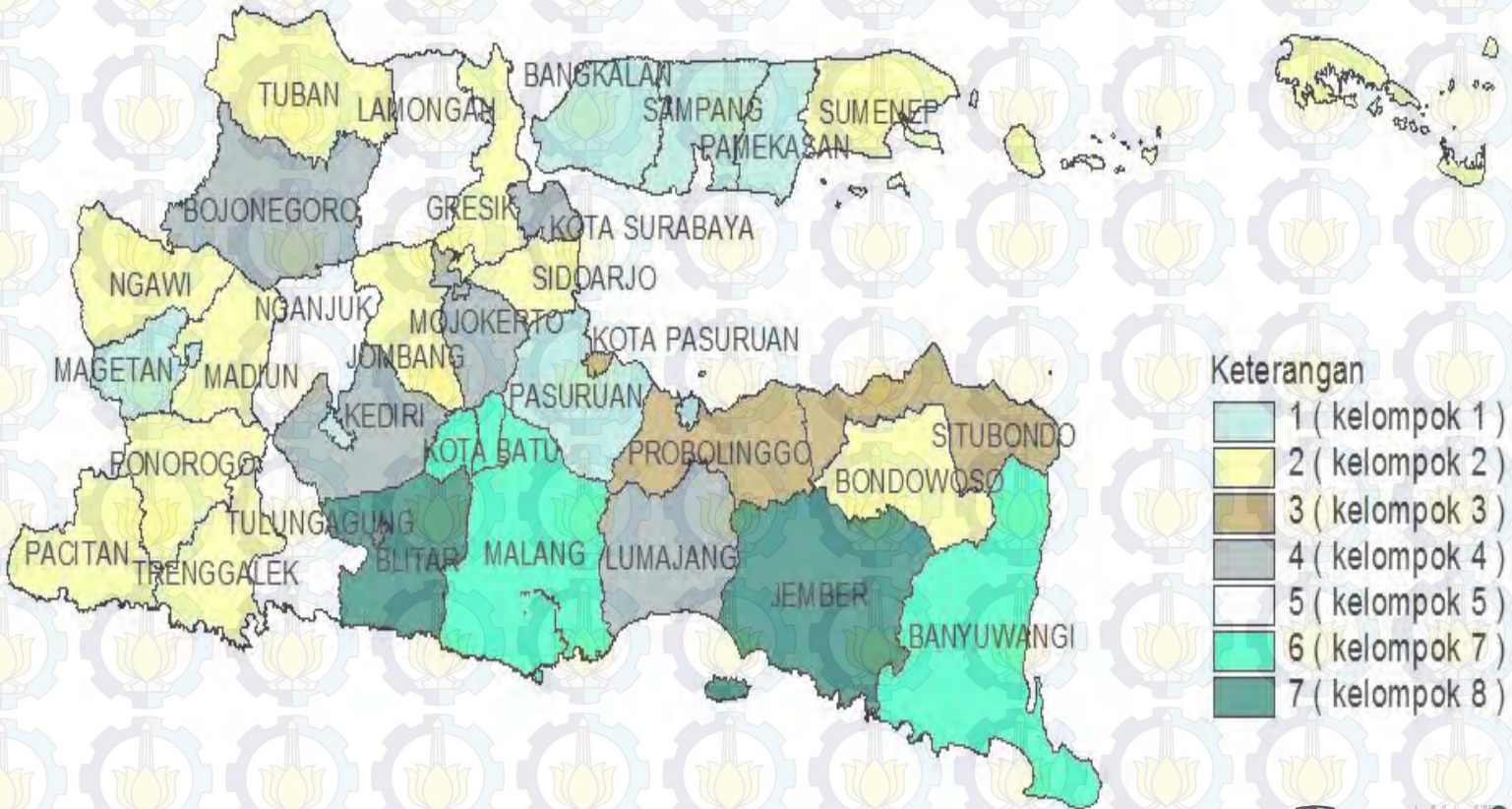
	1 (kelompok 1)	876
	2 (kelompok 2)	1352
	3 (kelompok 3)	
	4 (kelompok 4)	
	5 (kelompok 5)	31
	6 (kelompok 6)	43
	7 (kelompok 7)	1343



# ANALISIS PEMBAHASAN

## Perbandingan Analisis Korespondensi dan Analisis Cluster

### ➔ Analisis Cluster



1. Perceraian tertinggi dengan interval 0,015 – 0,036 terletak pada Kabupaten Sumenep dan Kota Pasuruan. Sedangkan perceraian terendah dengan interval 0 – 0,002 terletak pada Kabupaten Pasuruan dan Pamekasan.
2. Hasil kecenderungan dengan menggunakan analisis Korespondensi menunjukkan bahwa paling banyak perceraian di kabupaten/kota di Jawa timur disebabkan oleh faktor meninggalkan kewajiban dan terus menerus berselisih. Sedangkan pengelompokan dengan menggunakan analisis *cluster* dihasilkan 1 kelompok yang memiliki anggota paling banyak, yaitu kelompok 2. Kelompok 2 memiliki rata-rata jumlah kasus terbesar perceraian disebabkan oleh faktor meninggalkan kewajiban dengan rata-rata 1014 kasus perceraian
3. Hasil pada analisis korespondensi dan analisis *cluster* berbeda. Pada analisis korespondensi dihasilkan kecenderungan pada 7 faktor penyebab perceraian. Tetapi terdapat 2 faktor yang tidak memiliki anggota kelompok atau dapat dikatakan tidak ada satu pun wilayah pengadilan agama yang memiliki kecenderungan terhadap faktor tersebut, yaitu faktor kawin di bawah umur dan penganiayaan. Pada analisis *cluster* didapatkan pengelompokan menjadi 7 kelompok dan semua kelompok memiliki anggota kelompok.

Saran dapat diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah pada wilayah Pengadilan Agama di Jawa timur tahun 2015 banyak terjadi perceraian dikarenakan meninggalkan kewajiban dan terus-menerus berselisih. Sehingga masih sangat diperlukan adanya sosialisasi atau kegiatan baik sebelum dilangsungkannya pernikahan maupun saat pernikahan sudah berlangsung untuk mengurangi jumlah kasus perceraian.

# DAFTAR PUSTAKA



- Dariyo, A. 2004. *Memahami Psikologi Perceraian Dalam keluarga*. Jurnal Psikologi. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Djumairi. S.H. 1990. *Hukum Perdata II*. Semarang: Dosen Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo.
- Agresti, A. 2002. *Categorical Data Analysis*. University of Florida John Wiley and Sons. New York.
- Anonim. 1985. *Undang-Undang Perkawinan, UU No. 1 Tahun 1974*. Pustaka Tinta Mas, Surabaya.
- Bainah, Nur. 2013. *Faktor-faktor Penyebab Perceraian Di Kelurahan Long Ikis Kabupaten Paser*. Jurnal Sosiatri-Sosiologi. Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman.
- Greenacre, M. J. (1984). *Theory and Application of Correspondance Analysis*. New York: Academic Press.

# DAFTAR PUSTAKA

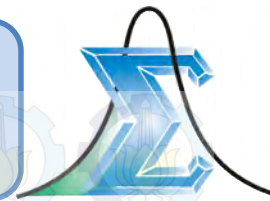


Johnson, R.A. & Winchern, D.W. (2007). *Applied Multivariate Statistical Analysis, 5<sup>th</sup> ed.* New Jersey: Prentice Hall International Inc.

Mahayanti, R. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Perceraian*

Pengadilan Tinggi Agama Surabaya.2015. *Angka Perceraian.* Surabaya. Diakses pada <http://www.pta-surabaya.go.id/>

Widayanti, A. 2014. *Faktor-faktor penyebab Perceraian Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Di Desa Citembong, Kecamatan bantarsari, Kabupaten Cilacap.* Skripsi Sosiologi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.



# UJIAN TUGAS AKHIR

## Kecenderungan Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian di Jawa Timur

Oleh:

Yulita Pradita Sari

1313030032

Dosen Pembimbing

Dr. Dra. Agnes Tuti Rumiati, M.Sc

Dosen Penguji

Dr. Vita Ratnasari, S.Si, M.Si

R. Mohammad Atok, S.Si, M.Si

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

JURUSAN STATISTIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SURABAYA 2016